

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

إِعْتَمِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابًا قَبْلَ هَرَمٍ ، وَصِحَّةً قَبْلَ سَقَمٍ ،
وَغِنًا قَبْلَ فَقْرٍ ، وَفَرَاغًا قَبْلَ شُغْلٍ ، وَحَيَاةً قَبْلَ مَوْتٍ ،

Artinya: “Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara, Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu, Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, Masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu, Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, Hidupmu sebelum datang matimu.” (HR. Al Hakim dalam Al Mustadroknya 4: 341.

Al Hakim mengatakan bahwa hadits ini shahih sesuai syarat Bukhari Muslim namun keduanya tidak mengeluarkannya. Dikatakan oleh Adz Dzahabi dalam At Talkhish berdasarkan syarat Bukhari-Muslim. Syaikh Al Albani dalam Shahih At Targhib wa At Tarhib mengatakan bahwa hadits ini shahih).

Osteoarthritis yang dapat disingkat menjadi OA adalah penyakit bersifat kronik, berjalan progresif lambat, noninflamasi atau hanya menyebabkan inflamasi ringan, serta ditandai dengan adanya deteriorasi dan abrasi rawan sendi serta pembentukan tulang baru pada permukaan sendi. (Sudoyo A *et al*, 2009)

Osteoarthritis biasanya mengenai sendi penopang berat badan (*weight bearing*) terutama sendi lutut. OA pada sendi lutut ini dapat menyebabkan nyeri yang dapat mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari

dan mengurangi kualitas hidup. (Sudoyo A *et al*, 2009)

Terjadinya osteoarthritis dipengaruhi oleh faktor-faktor risiko yaitu umur (proses penuaan), genetik, kegemukan, cedera sendi, pekerjaan, olah raga, kelainan anatomi, penyakit metabolik, dan penyakit inflamasi sendi. (Sudoyo A *et al*, 2009)

Diantara faktor – faktor tersebut umur merupakan faktor utama yang menyebabkan osteoarthritis dikarenakan proses degeneratif. Prevalensi dan beratnya osteoarthritis semakin meningkat dengan bertambahnya umur. (Sudoyo A *et al*, 2009)

Jenis kelamin juga memiliki peranan penting dalam terjadinya OA lutut, wanita lebih sering terkena OA dari pada laki – laki hal ini terjadi akibat hormonal pada wanita yang telah menopause, yang mengakibatkan hormone estrogen turun yang menyebabkan penurunan dari densitas tulang dan persendian. Faktor resiko lainnya, seperti faktor mekanis berupa cedera sendi. (Sudoyo A *et al*, 2009)

Osteoarthritis berasal dari bahasa Yunani yaitu *osteo* yang berarti tulang, *arthro* yang berarti sendi, dan *itis* yang berarti inflamasi meskipun sebenarnya penderita osteoarthritis tidak mengalami inflamasi atau hanya mengalami inflamasi ringan. (osteoarthritis at Dorland's Medical Dictionary)

Osteoarthritis adalah penyakit degeneratif sendi yang bersifat kronik, berjalan progresif lambat, seringkali tidak meradang atau hanya menyebabkan inflamasi ringan, dan ditandai dengan adanya deteriorasi dan abrasi rawan sendi serta pembentukan tulang baru pada permukaan sendi. (Berenbaum F,

2013, Glyn-Jones N *et al.*, 2015)

Di Indonesia, prevalensi osteoarthritis mencapai 5% pada usia <40 tahun, 30% pada usia 40-60 tahun dan 65% pada usia >61 tahun. Untuk osteoarthritis lutut prevalensinya cukup tinggi yaitu 15,5% pada pria dan 12,7% pada wanita. (Soeroso J, *et al.*, 2006)

Pembangunan yang dilakukan di Indonesia, termasuk pembangunan bidang kesehatan membawa perubahan pada kondisi masyarakat di Indonesia. Perubahan yang terjadi antara lain adanya transisi demografi dan transisi epidemiologi. Transisi demografi merupakan perubahan pola / struktur penduduk yang ditandai dengan semakin banyaknya warga lanjut usia (lansia) karena meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH). Angka UHH di Indonesia yang pada tahun 1995 – 2000 sebesar 64,71 tahun meningkat menjadi 67,68 tahun pada tahun 2000 – 2005. Proporsi penduduk lansia (di atas 60 tahun) meningkat dari 16 juta jiwa (7,6%) pada tahun 2000 menjadi 18,4 juta jiwa (8,4%) pada tahun 2005. Sedangkan dari data *USA – Bureau of the Cencus*, Indonesia diperkirakan akan mengalami penambahan warga lansia terbesar di seluruh dunia antara tahun 1990-2025, yaitu sebesar 414%. Umur Harapan Hidup orang Indonesia diperkirakan mencapai 70 tahun atau lebih pada tahun 2015-2020. (Darmojo R *et al.*, 1999)

Transisi epidemiologi terjadi karena pemerintah berhasil menekan angka penyakit infeksi, namun di sisi lain penyakit yang berkaitan dengan faktor penuaanpun meningkat, seiring dengan semakin banyaknya proporsi warga lansia di Indonesia. Penyakit yang berkaitan dengan faktor penuaan sering

disebut penyakit degeneratif, di antaranya Osteoartritis.

Pada penelitian kali ini, penulis akan mencoba untuk mengetahui untuk mengetahui hubungan usia pada penderita OA lutut dengan meninjau pada hasil pemeriksaan radiologi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah terdapat hubungan antara usia dengan gambaran OA pada pemeriksaan radiologi?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan usia pada penderita osteoartritis lutut dilihat dari hasil pemeriksaan radiologi.

2. Tujuan khusus

- a. Menadapatkan gambaran penyebaran kasus penyakit OA sesuai dengan usia pasien.
- b. Mendapatkan karakteristik gambaran radiologi OA lutut sesuai dengan usia pasien.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pemerintahan Dan Pendidikan Terkait

- a) Sebagai data tambahan dalam bidang ilmu radiologi pada rumahsakit atau lab didaerah yg terkait.
- b) Sebagai data tambahan dalam mengatasi kasus serupa didaerah dan

institute yang terkait.

- c) Sebagai bahan evaluasi kesehatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas atau kinerja sumber daya manusia di daerah dan institusi terkait.
- d) Sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pendidikan ataupun pengetahuan masyarakat di daerah dan institusi terkait.

2. Bagi Institusi Pendidikan Peneliti

- a) Sebagai bahan bacaan maupun sarana untuk menambah wawasan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berkaitan dengan kasus osteoarthritis lutut.
- b) Sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran, bila ada peneliti yang baru melanjutkan penelitian angka kejadian ataupun tentang penanganan kasus osteoarthritis lutut kedepannya.
- c) Mengetahui gambaran radiologi osteoarthritis lutut pada usia lanjut pada beberapa perbandingan usia.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman mahasiswa yang melakukan penelitian, dengan dibuatnya karya tulis ilmiah mengenai hubungan usia pada penderita osteoarthritis lutut dengan meninjau dari hasil pemeriksaan radiologi serta menjadi bekal atau tambahan untuk penelitian-penelitian lainya sebagai seorang dokter yang *long life learning*.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

NO	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan dengan penelitian ini
1	Khairani <i>et al.</i> ,	2013	Hubungan umur, jenis kelamin, imt, dan aktivitas fisik dengan osteoarthritis lutut	Adanya hubungan yang bermakna antara umur, jenis kelamin, imt, dan aktivitas fisik dengan keparahan gejala klinis osteoarthritis lutut	Penelitian ini hanya memfokuskan tentang hubungan umur dengan osteoarthritis lutut yang dilihat dari gambaran radiologi dan penelitian ini dilakukan di PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
2	Nugraha <i>et al.</i> ,	2015	Hubungan Obesitas dengan Terjadinya Osteoarthritis Lutut pada Lansia Kecamatan Laweyan Surakarta	Adanya hubungan yang bermakna antara obesitas dengan keparahan terjadinya osteoarthritis lutut yang terjadi pada lansia	Sama no 1
3	Kurnuawati <i>et al.</i> ,	2014	Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Indeks Masa Tubuh dengan Osteoarthritis Lutut	Adanya hubungan yang bermakna antara umur, jenis kelamin, dan indeks masa tubuh dengan derajat radiologi OA lutut.	Sama no 1 dan 2